

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pemimpin perusahaan dihadapkan pada tanggung jawab yang menantang dalam menerapkan standar-standar etis terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab. Perusahaan berusaha meningkatkan kinerjanya untuk mendapatkan keuntungan yang optimal agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Namun demikian dalam usaha mencapai keuntungan secara optimal, perusahaan juga harus memperhatikan lingkungan sekitar yaitu masyarakat setempat dan pemerintah. Perusahaan sebagai sebuah organisasi, dalam keberlanjutan dan keseimbangannya tentu saja tidak akan dapat berdiri sendiri. Keberadaan suatu perusahaan tidak akan dapat dipisahkan dengan masyarakat sebagai lingkungan eksternalnya. Terdapat hubungan timbal balik antara perusahaan dengan masyarakat.

Perusahaan dan masyarakat adalah pasangan hidup yang saling memberi dan membutuhkan. Selain mengejar keuntungan ekonomi untuk kemakmuran dirinya, perusahaan juga membutuhkan alam sebagai sumber daya olahannya dan pemangku kepentingan lain untuk mencapai tujuannya. Dengan menggunakan pendekatan tanggung jawab sosial perusahaan, suatu perusahaan tidak hanya akan memperoleh keuntungan ekonomi, tetapi juga keuntungan sosial. Dengan demikian

keberlangsungan suatu usaha dapat berjalan dengan baik dan secara tidak langsung akan mencegah konflik yang merugikan.

Tanggung jawab ekonomis menuntut semua langkah pada saat strategis dan didalam kelangsungan strategis seperti menaikkan harga, mengurangi biaya, memutuskan pengurangan tenaga kerja demi ketepatangunaan, dan perkiraan resiko. Tanggung jawab legal di dalam kehidupan perusahaan berarti mematuhi hukum dan mengakui bahwa hukum yang mengatur dimaksudkan untuk menjaga kompetisi. Tanggung jawab etis dimaksudkan sebagai penghargaan terhadap kedudukan manusia (termasuk didalamnya karyawan, konsumen, rekan kerja, pesaing dan sebagainya). Sikap bebas dan sukarela terhadap tanggung jawab sosial perusahaan lebih penting daripada tanggung jawab yang lain dibawahnya. Sebab pada tingkat ini lebih mengutamakan sikap sosial yang sukarela tanpa adanya dorongan baik secara sosial maupun hukum yang diberlakukan oleh pemerintah. Hubungan-hubungan yang bersifat simbiosis mutualisme, baik antara perusahaan dengan pekerja atau pemegang saham dalam konteks internal, maupun dengan lingkungan dan masyarakat dalam konteks eksternal.

Corporate Social Responsibility (CSR) berkaitan erat dengan pembangunan berkelanjutan, sehingga ada pendapat bahwa suatu perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya harus mendasarkan keputusannya tidak hanya berdasarkan faktor keuangan saja. Seperti halnya keuntungan atau deviden melainkan juga harus berdasarkan

konsekuensi sosial dan lingkungan untuk saat ini maupun untuk jangka panjang. Salah satu pendorongnya adalah perubahan dan pergeseran paradigma dunia usaha, untuk tidak semata-mata mencari keuntungan tetapi turut pula bersikap etis dan berperan dalam penciptaan investasi sosial. Kelaziman yang dilakukan oleh perusahaan adalah melakukan kegiatan berupa karitatif, bantuan-bantuan, dan menyelenggarakan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.

Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terkait dengan hal-hal yang berhubungan dengan penyelenggaraan perusahaan yang baik dikaitkan dengan masalah keterbukaan, transparansi, dan akuntabilitas, masalah hak asasi manusia, khususnya dalam bidang ketenagakerjaan, perlindungan terhadap hak-hak konsumen, mengenai lingkungan hidup yang harus di jaga dan di pelihara kelestariannya, serta keterlibatan masyarakat secara langsung bagi jalannya usaha perusahaan.

Perusahaan dalam menerapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR), umumnya akan melibatkan partisipasi masyarakat, baik sebagai objek maupun sebagai subjek program CSR. Hal ini dikarenakan masyarakat adalah salah satu pihak yang cukup berpengaruh dalam menjaga eksistensi suatu perusahaan. Masyarakat adalah pihak yang paling merasakan dampak dari kegiatan produksi suatu perusahaan, baik itu dampak positif ataupun negatif. Dampak ini dapat terjadi dalam bidang sosial, ekonomi, politik maupun lingkungan.

Corporate Social Responsibility dalam perspektif Islam adalah sebuah sistem sosial dalam pembagian kekayaan berdasarkan kepada cara hidup dan hubungan kemanusiaan yang terjalin antara sesama umat Islam, dan juga antara umat Islam dengan golongan bukan Islam (Hablun Min al-Nas). Tanggung jawab sosial sangat sering disebutkan dalam Al-Qur'an, seperti firman Allah SWT dalam (QS. Al-Baqarah 2:205):

وَإِذَا تَوَلَّى سَعَى فِي الْأَرْضِ لِيُفْسِدَ فِيهَا وَيُهْلِكَ الْحَرْثَ
وَالنَّسْلَ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الْفُسَادَ ﴿٢٠٥﴾

“Dan apabila ia berpaling (dari kamu), ia berjalan dibumi untuk melakukan kerusakan padanya, dan merusak tanaman-tanaman dan binatang ternak, dan Allah tidak menyukai kebinasaan (Muhammad ‘Uthman El-Mahmudy:2001)”.

Praktik CSR sudah banyak di temui pada perusahaan-perusahaan di Indonesia, PT Monrad Intan Barakat yang tergabung dalam Group Bakrie Sumatera Plantations Area Kalimantan Selatan merupakan salah satu perusahaan yang melakukan serangkaian aktivitas CSR yang terfokus pada bidang pendidikan, lingkungan, infrastruktur, keagamaan, kepemudaan, kesehatan, juga pemberian bantuan bagi korban bencana alam. Selain itu PT Monrad Intan Barakat juga memberikan bantuan yang bersifat donasi. Seiring dengan perkembangan dan kemandirian masyarakat, CSR yang di lakukan PT Monrad Intan Barakat bukan semata dipandang hanya membagi uang ataupun benda, akan tetapi CSR melalui *Community*

Development Officer lebih di fokuskan pada program-program yang berkelanjutan serta sesuai dengan skala kebutuhan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai pertanggung jawaban sosial perusahaan, sehingga penulis mengangkat judul: **“Implementasi Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada PT Monrad Intan Barakat (Bakrie Sumatera Plantations Tbk) Kalimantan Selatan”** sebagai judul Tugas Akhir.

B. Rumusan Masalah

Pada penelitian ini untuk membatasi masalah yang akan dibahas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di PT Monrad Intan Barakat (Bakrie Sumatera Plantations Tbk) Kalimantan Selatan?
2. Bagaimana bentuk-bentuk implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang telah dilakukan oleh PT Monrad Intan Barakat (Bakrie Sumatera Plantations Tbk) Kalimantan Selatan?
3. Bagaimana dampak dari program *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap aset di PT Monrad Intan Barakat (Bakrie Sumatera Plantations Tbk) Kalimantan Selatan?

C. Batasan Penelitian

Pada penelitian ini akan dibahas hanya terbatas pada implementasi, bentuk dan dampak terhadap aset dari suatu program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang telah dilakukan oleh PT Monrad Intan Barakat (Bakrie Sumatera Plantations Tbk) Kalimantan Selatan.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan batasan masalah tersebut di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di PT Monrad Intan Barakat (Bakrie Sumatera Plantations Tbk) Kalimantan Selatan.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang telah dilakukan oleh PT Monrad Intan Barakat (Bakrie Sumatera Plantations Tbk) Kalimantan Selatan.
3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak program *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap aset di PT Monrad Intan Barakat (Bakrie Sumatera Plantations Tbk) Kalimantan Selatan.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna bagi berbagai pihak, antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan pengetahuan yang berkaitan dengan penerapan program *corporate social responsibility* pada PT Monrad Intan Barakat.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat serta informasi kepada masyarakat pada umumnya dan semua pihak yang berkepentingan pada khususnya.